

**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)**

SKPD : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
TAHUN ANGGARAN : 2026

PROGRAM	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN								
KODE PROGRAM	1.01.02								
KEGIATAN	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas								
SUB KEGIATAN	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah								
ANALISIS SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender). a. "Peraturan-Peraturan : Menteri Pendidikan Nasional No. 84 tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pendidikan" "Data Jumlah Ruang Kelas: 2,931 -Baik: 1,492 -Rusak Berat: 98 -Rusak Sedang: 354 -Rusak Ringan: 899" 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan : 1) "Akses : Perencanaan rehabilitasi belum mempertimbangkan perbedaan kebutuhan aksesibilitas dan kenyamanan antara siswa laki-laki dan perempuan." "Partisipasi : Keterlibatan perempuan dalam proses identifikasi kebutuhan dan pengawasan pelaksanaan masih sangat terbatas." "Kontrol : Distribusi peran dalam pengambilan keputusan belum seimbang antara laki-laki dan perempuan." "Manfaat : Pemanfaatan hasil rehabilitasi belum sepenuhnya memperhatikan kebutuhan dan rasa aman tiap gender, sehingga manfaatnya belum dirasakan secara optimal." b. Penyebab Internal : 1) "1. Rencana teknis lebih berorientasi pada aspek fisik bangunan, belum menilai aspek kenyamanan dan keamanan pengguna. 2. Tidak ada informasi mengenai jumlah siswa laki-laki dan perempuan di ruang kelas yang direhabilitasi. 3. Kurangnya pelibatan guru dan tenaga kependidikan perempuan dalam perencanaan teknis." c. Penyebab Eksternal : 1) "Anggapan bahwa desain ruang kelas bersifat netral gender. Masyarakat dan pihak sekolah cenderung menganggap ruang belajar dapat digunakan oleh semua siswa tanpa meninjau kebutuhan kenyamanan yang berbeda. Keterbatasan pemahaman masyarakat terhadap prinsip sekolah ramah anak dan ramah gender. Rehabilitasi dianggap cukup bila bangunan berdiri kokoh, tanpa memperhatikan aspek fungsional dan psikologis pengguna. Peran sosial dan budaya yang masih membatasi aspirasi perempuan dalam forum teknis. Guru atau staf perempuan seringkali tidak terlibat aktif dalam pengambilan keputusan pembangunan fisik sekolah."								
CAPAIAN PROGRAM	1. Tolak Ukur Tujuan : Meningkatkan kualitas dan kelayakan ruang belajar agar proses pembelajaran berlangsung dalam lingkungan yang aman, nyaman, dan mendukung kesetaraan bagi seluruh peserta didik. a. Mewujudkan ruang kelas yang layak, aman, sehat, dan inklusif bagi seluruh peserta didik melalui rehabilitasi bangunan yang memperhatikan aspek kenyamanan, keamanan, dan kesetaraan gender. 2. Indikator dan Target Kinerja a. "Output: Ruang kelas layak, aman, dan ramah gender." "Outcome: Meningkatnya kenyamanan dan efektivitas belajar siswa." "Dampak: Partisipasi belajar siswa meningkat." "Impact: Pendidikan berjalan dengan prinsip kesetaraan dan inklusivitas."								
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 754.883.000								
RENCANA AKSI	Kegiatan1 <table><tr><td>Masukan</td><td>Rp. 0</td></tr><tr><td>Keluaran</td><td>-</td></tr><tr><td>Hasil</td><td>-</td></tr></table>	Masukan	Rp. 0	Keluaran	-	Hasil	-	"1. Melibatkan guru dan siswa perempuan dalam proses perencanaan serta uji kelayakan ruang belajar. 2. Menyusun panduan rehabilitasi ruang kelas berperspektif gender yang mencakup aspek pencahayaan, sirkulasi udara, dan keamanan. 3. Menyediakan fasilitas pendukung kenyamanan (toilet, area cuci tangan, ventilasi) yang memperhatikan kebutuhan pengguna perempuan. 4. Mengadakan pelatihan teknis bagi pengelola dan pengawas kegiatan terkait penerapan prinsip kesetaraan gender dalam pembangunan fisik."	
Masukan	Rp. 0								
Keluaran	-								
Hasil	-								

Samarinda, 03 Juni 2026
Plt. Kepala Dinas Pendidikan
dan Kebudayaan



Armin, S.Pd., M.Pd
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 197012311997021008